

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian korelasional dimaksudkan untuk mencari atau menguji hubungan antara variabel. Peneliti mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkenalkan, menguji berdasarkan teori yang ada. Desain yang sering digunakan adalah cross-sectional. Cross-sectional merupakan suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. (Notoatmojo 2010:37)

Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel, Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti variasi variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan minimal dua variabel. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H1) yang berbunyi "Ada hubungan antara variabel x dan y" dan hipotesis nol (H0) yang berbunyi " Tidak ada hubungan antara variabel x dan y".

Skema Penelitian Deskriptif Korelasional

Variabel X -----Variabel Y

Interpretasi Hub. Penilaian dari interpretasi ini adalah semakin mendekati nilai positif atau negatif satu (-/+ 1) adalah semakin signifikan atau semakin

erat hubungannya. Nilai (+ 1)berarti semakin tinggi nilai variabel x semakin tinggi Nilai variabel y.

B. Populasi

Arikunto (2006:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subyek penelitian adalah tempat variabel melekat. Variabel penelitian adalah objek penelitian.

Sukardi (2010:53) menyatakan populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Di pihak lain, Sisworo dalam Mardalis (2009:54) mendefenisikan populasi sebagai sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.

Jadi berdasarkan definisi di atas yang menjadi populasi dalam penelitian adalah orang tuayang anak-anaknya putus sekolah di Kelurahan Purwoasri Kota Metro.

Tabel 3.1 jumlah anak-anak yang putus sekolah di kelurahan Purwoasri Kec. Metro Utara Kota Metro

No	Lingkungan	Jumlah anak	Putus Sekolah (SMP)
1	RW 1	15	7
2	RW 2	10	3
3	RW 3	20	10
4	RW 4	21	9
Jumlah		76	46

Sumber: dokumentasi hasil observasi ketua RW

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Teori Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2011:60-64). Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161), variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengawasan orang tua (x).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat putus sekolah (y).

2. Definisi Konseptual

Pengawasan orang tua adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk memperhatikan, mengamati dengan baik segala aktivitas anaknya dalam fungsinya sebagai guru dalam rangka mengembangkan aspek jasmaniah dan rohaniyah anaknya, sehingga anak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya, keluarga dan lingkungannya dalam rangka membentuk kepribadian anak.

Putus sekolah adalah keadaan dimana anak mengalami keterlantaran karena sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak tanpa memperhatikan hak – hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

3. Definisi Operasional

Masri (1995:46) berpendapat bahwa definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Untuk memberi penjelasan secara operasional tentang variabel-variabel penelitian, diperlukan definisi operasional variabel.

Variabel yang dapat diukur adalah tinggi rendahnya tingkat putus sekolah yang disebabkan oleh pengawasan orang tua terhadap anaknya.

Dan dapat diukur dari indikator dari penelitian ini yaitu:

1. Variabel X ini adalah pengawasan orang tua dapat diukur dengan

1. Authoritative Parenting (hangat dan tegas)	<ul style="list-style-type: none"> • berperilaku tegas • memicu anak-anaknya untuk lebih mandiri, lebih dapat melakukan segala hal dengan kemampuan sendiri anak • memberikan kesempatan anak membuat keputusan di keluarga • orang tua menunjukkan kasih sayang dan sabar memahami anaknya
2. Authoritarian Parenting (kurang mau menerima kemauan anak)	<ul style="list-style-type: none"> • lebih menggunakan hukuman • membuat peraturan-peraturan dan tuntutan yang harus dipatuhi anak-anak mereka • orang tua kurang hangat, kurang menerima, dan kurang mendukung kemauan dan keinginan dari anaknya •
3. Neglect Parenting (sedikit waktu untuk anak)	<ul style="list-style-type: none"> • jarang ada waktu untuk anaknya • lebih mengutamakan suatu hal dibanding anaknya • selalu memberikan apa yang anak mau • tidak mengetahui perilaku dan kebiasaan anak
4. Indulgent Parenting (memberikan kebebasan tinggi pada anak)	<ul style="list-style-type: none"> • orang tua kurang memperhatikan faktor kedisiplinan dan lebih mengutamakan kemauan anak • lebih memanjakan anaknya • melindungi anaknya dengan sangat. • membiarkan anaknya berbuat kesalahan • enggan meluruskan penyimpangan perilaku anak

2. Variabel Y adalah putus sekolah dapat diukur melalui indikator

1. Nilai 80-100 dikategorikan tinggi

2. Nilai 70 dikategorikan sedang

3. Nilai ≤ 65 dikategorikan rendah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua sumber data yang diperoleh:

1. Teknik Pokok

a) Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1998: 140). Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberikan jawaban silang pada jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban berupa multiple choice seperti butir a, b dan c.

2. Teknik Penunjang

a) Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung kepada responden.

E. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk uji validitas digunakan control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dengan konsultasi kepada pembimbing.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa suatu alat dikatakan valid apabila mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya suatu gejala yang diukur. Oleh karena itu alat yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa validitas logis (*logical validity*) dengan cara mengkonsultasikan kepada para dosen pembimbing (*jugment*). Dalam hal ini alat ukur yang digunakan adalah angket yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket penulis mengadakan ujicoba angket dengan melihat indikator-indikator yang sesuai dengan item-item angket.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:160) “ reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan uji reliabilitas data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

xy = product dari gejala x dan y

n = jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

(Sutrisno Hadi, 2008:294)

4. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus Spermans Brown, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 2008: 37)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas

dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

Antara 0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002)

F. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk memecahkan masalah sekarang dengan cara mengumpulkan data, klasifikasi data, guna menggambarkan suatu keadaan secara objektif.

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini akan digunakan rumus interval yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan juga rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variabel yang bersangkutan

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi kategori variabel

Untuk mengetahui seberapa besar korelasi maka di pergunakan rumus koefisien korelasi rank spearman:

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

rs= rank spearman

$\sum x^2$ = banyaknya data yang sama pada variabel X

$\sum y^2$ = banyaknya data yang sama pada variabel Y

$\sum d^2$ = selisih ranking variabel X dan Y

Sebelum menggunakan rumus tersebut dicari terlebih dahulu nilai $\sum x^2$ dan nilai $\sum y^2$ menggunakan rumus:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = banyaknya data yang sama pada variabel X

N = jumlah sampel

$\sum T_x$ = himpunan observasi berangka sama

Dan menggunakan rumus

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

Keterangan:

$\sum y^2$ = banyaknya data yang sama pada variabel X

N = jumlah sampel

$\sum T_x$ = himpunan observasi berangka sama

Selanjutnya untuk mengetahui apakah nilai koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{tabel} = t_{\alpha}(dk = n - 2)$$

Selanjutnya dibuat kesimpulan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi tidak signifikan